

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era teknologi yang semakin maju ada banyak cara kreatif untuk mengedukasi masyarakat khususnya para pengajar. Salah satunya caranya adalah menggunakan video pembelajaran dengan media audio dan visual. Dengan konten media sosial yang dapat diakses dengan mudah, membuat masyarakat dapat lebih teredukasi secara luas khususnya para pengajar. Dengan video pembelajaran ini diharapkan dapat untuk membuat para pengajar dapat menerima informasi melalui video pembelajaran ini yang nantinya akan diimplementasikan di kelas atau dalam kehidupan sehari-hari sebagai seorang pengajar. Apabila pengajar dapat menerapkan hal yang sudah diinformasikan melalui video pembelajaran ini memungkinkan para pengajar dapat menjadi lebih dekat dengan siswa karena pertemuan dapat menjadi lebih interaktif dapat menarik perhatian dan melatih konsentrasi siswa, tujuannya adalah pembelajaran menjadi lebih cepat untuk dipahami (Marliani, 2021).

Dalam pembuatan video pembelajaran ini memiliki 3 tahapan produksi film, yaitu *pre production*, *production*, dan *post production*. Pada tahapan produksi, *footage* yang telah diambil pada tahapan produksi akan diambil oleh *digital imaging technician* (DIT) dan semua data yang telah diambil akan diolah pada tahap pasca produksi yang dilakukan oleh editor. Video editor adalah seorang yang bertanggung jawab atas pengelolaan video mentah menjadi video yang layak untuk disebarluaskan. *Editing* video juga dapat terbagi dalam dua tahap, yaitu *offline* dan *online*. Pada tahap *offline editing*, Tugas utama seorang *offline editor* adalah merapikan dan menyusun *file*, memotong, menggabungkan beberapa *footage* atau hasil produksi yang sudah diambil. Tahap ini merupakan fondasi untuk memvisualisasikan cerita atau maksud dari konsep yang sudah ditentukan sebelumnya. Sedangkan untuk tahapan *online editing* ini diperuntukan

untuk pemanis seperti penggunaan *color grading* untuk menentukan *mood* atau *tone* yang sesuai atau untuk memperbaiki beberapa *footage* yang tidak sesuai dengan pengambilan awal.

Proyek ini merupakan kerjasama antara Platform Merdeka Belajar atau PMM KEMENDIKBUDRISTEK dengan prodi film Universitas Multimedia Nusantara yang menggunakan model pembelajaran menggunakan media audio visual. Penulis tertarik untuk melewati rangkaian magang ini karena ingin mendapatkan pengalaman sebagai *post production supervisor assistant* dan belajar akan proses produksi video pembelajaran dari awal hingga akhir serta melakukan *offline* dan *online editing*. Dengan mengikuti rangkaian magang ini, penulis berharap dapat memperdalam pengetahuan terkait video pembelajaran serta mengasah teknik *editing* dan menganalisis hasil video yang kayak untuk disebarluaskan sehingga dapat menjadi seorang yang lebih inovatif dan berkontribusi positif kepada masyarakat.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Maksud dan tujuan dari bekerja magang sebagai *post production supervisor assistant* pada produksi Universitas Multimedia Nusantara dalam proyek KEMENDIKBUD diantaranya adalah bagaimana peserta dapat memahami proses atau cara kerja suatu produksi video khususnya pembelajaran di industri, peserta juga diharapkan untuk belajar bertanggung jawab secara profesional dalam pengolahan video hingga layak untuk dipublikasikan, lebih mengerti dan dapat menguasai pengetahuan tentang proses dan *workflow editing* pada industri yang memproduksi video, serta untuk memenuhi persyaratan akademik untuk kelulusan S1 Program Studi Film.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Prosedur pelaksanaan kerja magang di Universitas Multimedia Nusantara berjalan melalui beberapa langkah. Pada tahapan awal, calon peserta magang mengisi formulir pendaftaran melalui *website* dengan melampirkan *Curriculum Vitae* dan portofolio. Setelah tahap ini, calon peserta magang dihubungi oleh *person in charge* (PIC) untuk mendapat informasi dalam penjadwalan wawancara. Pada tahapan selanjutnya, para calon magang berkumpul melalui aplikasi *zoom* untuk melakukan wawancara. Pada sesi ini setiap orang menjelaskan mengenai pengalaman masing-masing mengenai *software* yang digunakan sesuai *job role* dan dijelaskan mengenai jenis proyek yang akan dijalankan.

PIC menginformasikan bahwa proyek ini akan berjalan selama lima bulan, dimulai dari bulan Juli 2024 dan berakhir pada Desember 2024. Para peserta magang juga akan mengikuti rangkaian produksi dari awal hingga akhir untuk memenuhi waktu kerja minimum. Setelah wawancara calon peserta magang menunggu surat penerimaan dan dimasukkan ke dalam grup besar untuk mendapatkan informasi. Penulis mendapatkan panggilan penerimaan pada tanggal 29 Juni 2024 dan melakukan pertemuan perdana pada tanggal 1 Juli 2024 secara *work from home*. Dalam keterlibatan selama mengikuti proyek magang, Penulis lebih banyak bekerja secara WFH dan *work from office* jika diperlukan untuk rapat dan saat tahapan produksi.

Penulis terlibat dalam pembuatan video tipe tiga yaitu video yang berupa pengadeganan sebagai tipe proyek selama mengikuti rangkaian magang dengan *jobdesk* sebagai *post production supervisor assistant* dan melakukan *offline* dan *online* editing untuk dua naskah. Ketentuan bekerja pada proyek ini adalah dengan bekerja di rumah atau *work from home*, tetapi akan hadir di kantor untuk rapat sebelum produksi dan mengikuti rangkaian produksi sebagai *digital imaging technician* (DIT). Serta *post production* dikerjakan di rumah juga berkoordinasi dengan *supervisor* yang disediakan fasilitas di Universitas Multimedia Nusantara untuk membantu proses *post production* jika dibutuhkan.